

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Agar dapat melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *non-eksperimental* dengan bersifat *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Arikunto (2010, hlm. 136) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Sugiyono (2008, hlm. 3) mengatakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei eksplanasi (*eksplanatory Survey*). Metode eksplanatory survey adalah metode penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan deskripsi atau gambaran hubungan-hubungan antar variabel.

Penelitian survei ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. (Abdurahman, M, dkk, 2011, hlm. 17). Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 12) metode penelitian survey adalah “Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi atautkah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan dipengaruhi atautkah tidak oleh variabel lainnya”.

Dengan menggunakan metode *eksplanatory survey* ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran tiga variabel yaitu Variabel komitmen organisasi ( $X_1$ ), etos kerja ( $X_2$ ), dan Variabel produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti sehingga diketahui pengaruh komitmen organisasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja pegawai sub bagian kepegawaian dan umum di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Komitmen Organisasi, variabel Etos Kerja dan variabel Produktivitas Kerja dimana variabel Komitmen Organisasi sebagai ( $X_1$ ) dan Etos Kerja sebagai ( $X_2$ ) yang merupakan variabel bebas (independent variabel), sedangkan variabel Produktivitas kerja sebagai ( $Y$ ) yang merupakan variabel terikat (dependent variabel). Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat waktu pelaksanaan berlangsung bulan Desember 2019 sampai dengan selesai.

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1 Operasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk memberikan pemahaman dalam penggunaan variabel dan menentukan data yang diperlukan. Selain itu, operasionalisasi variabel dapat mempermudah pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Abdurahman, dkk. (2011, hlm. 79) mengemukakan bahwa:

Inti dari penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasionalisasi variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Komitmen organisasi sebagai variabel bebas pertama (variabel  $X_1$ ), Etos kerja sebagai variabel bebas kedua (Variabel  $X_2$ ) dan Produktivitas kerja pegawai sebagai variabel terikat (Variabel Y).

### 3.2.1.1 Komitmen Organisasi ( $X_1$ )

Komitmen organisasi pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana sikap pegawai berdedikasi kerja untuk organisasi yang mempekerjakan mereka dan berkeinginan untuk terus mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tanpa memiliki keinginan untuk mengejar pekerjaan lain di organisasi lain. Menurut Allen dan Meyer dalam (Luthans, 2006, hlm. 249) mengemukakan bahwa Komitmen Organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, penerimaan nilai dan tujuan organisasi”.

Komitment organisasi dalam penelitian ini secara operasional adalah jumlah skor persepsi terhadap indikator-indikator komitmen, untuk mengukur komitmen organisasi disini peneliti menggunakan indikator menurut Allen dan Meyer dalam (Luthans, 2006, hlm. 249) yang meliputi : komitmen afektif (*affective commitment*) , komitmen kelanjutan (*continuance commitment*), komitmen normative (*normative commitment*). Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Komitmen Organisasi ( $X_1$ )**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	1. Komitmen afektif ( <i>affective commitment</i> )	1. Tingkat perasaan senang berada di dalam organisasi	Ordinal	1

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Komitmen Organisasi (Variabel X <sub>1</sub> )  Komitmen Organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, penerimaan nilai dan tujuan organisasi”.		2. Tingkat kebanggaan menjadi bagian anggota organisasi	Ordinal	2
		3. Tingkat keterikatan emosional dengan organisasi	Ordinal	3
	2. Komitmen kelanjutan ( <i>continuance commitment</i> )	1. Tingkat keberatan untuk keluar di organisasi	Ordinal	4
		2. Tingkat kerugian anggota organisasi apabila keluar didalam organisasi tempat bekerja	Ordinal	5
		3. Tingkat kesulitan mendapatkan pekerjaan dan penghasilan apabila meninggalkan organisasi	Ordinal	6
	3. Komitmen normative ( <i>normative commitment</i> )	1. Tingkat kepercayaan atas nilai kesetiaan terhadap organisasi	Ordinal	7
		2. Tingkat kesadaran bahwa organisasi telah berjasa	Ordinal	8

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Allen dan Meyer dalam (Luthans, 2006, hlm. 249)		3. Tingkat loyalitas terhadap organisasi	Ordinal	9
		4. Tingkat kesadaran rasa bersalah jika keluar dari organisasi	Ordinal	10

Sumber : Luthans (2006, hlm. 249)

### 3.2.1.2 Etos Kerja (X<sub>2</sub>)

Etos kerja pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap positif yang berkaitan erat dengan dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh organisasi atau pandangan terhadap pekerjaan yang dimilikinya, sebagai watak atau sikap yang muncul atas kehendak dalam kesadaran diri sendiri dan terdapat gairah atau semangat kerja sebagai perwujudan dalam manajemen diri terhadap pekerjaannya. Menurut Tasmara (2002, hlm. 73) mengemukakan bahwa “Etos kerja merupakan suatu totalitas kepribadian dari individu serta cara individu mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna terhadap suatu yang mendorong individu untuk bertindak meraih hasil yang optimal (*high Performance*)”.

Etos kerja dalam penelitian ini secara operasional adalah jumlah skor persepsi terhadap indikator-indikator etos kerja, untuk mengukur etos kerja disisni peneliti menggunakan indikator menurut Tasmara (2002, hlm. 73) yaitu Disiplin, tanggung jawab, jujur, dan mandiri. Operasional variabel etos kerja (X<sub>2</sub>) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Etos Kerja (variabel X<sub>2</sub>),</p> <p>Etos kerja merupakan suatu totalitas kepribadian dari individu serta cara individu mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna terhadap suatu yang mendorong individu untuk bertindak meraih hasil yang optimal (<i>high Performance</i>).</p> <p><b>Menurut Tasmara (2002, hlm. 73)</b></p>	1. Disiplin	1. Tingkat ketaatan hadir tepat waktu	Ordinal	1
		2. Tingkat kesediaan mengikuti instruksi dari atasan dalam bekerja	Ordinal	2
		3. Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang telah ditentukan	Ordinal	3
		4. Tingkat kesadaran untuk mematuhi semua peraturan kerja yang berlaku	Ordinal	4
	2. Tanggung Jawab	1. Tingkat kemampuan mengambil keputusan dalam bekerja	Ordinal	5
		2. Tingkat kesanggupan menanggung resiko setiap mengambil keputusan	Ordinal	6
		3. Tingkat kesadaran bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya	Ordinal	7

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	3. Jujur	1. Tingkat kejujuran dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	8
		2. Tingkat ketaatan menjalankan pekerjaan sesuai aturan yang sudah ditentukan	Ordinal	9
	4. Mandiri	1. Tingkat kemampuan mengelola waktu dalam bekerja	Ordinal	10
		2. Tingkat kemampuan pegawai bekerja tidak bergantung dengan orang lain	Ordinal	11
		3. Tingkat kemampuan mengorganisasikan sumber daya dalam bekerja	Ordinal	12

Sumber: Tasmara (2002, hlm.73)

### 3.2.1.3 Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap/mental perilaku untuk mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan kualitas kerja secara terus menerus. Menurut Gilmore dan erich Fromm dalam (Sedarmayanti, 2011, hlm. 236-239)“Produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi yang ada padanya guna mewujudkan kreativitas”.

Winanda Sri Rahayu, 2020

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN ETOS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Produktivitas kerja dalam penelitian ini secara operasional adalah jumlah skor persepsi terhadap indikator-indikator produktivitas kerja. Untuk mengukur produktivitas kerja peneliti menggunakan indikator menurut Gilmore dan erich Fromm dalam (Sedarmayanti, 2011, hlm. 236-239) yaitu : tindakan konstruktif, percaya diri, mempunyai pandangan kedepan, Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah, Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan (kreatif, dan inovatif). Operasional variabel produktivitas kerja (Y) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Produktivitas (Variabel Y)	1.Tindakannya konstruktif	1. Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	1
		2. Tingkat keinginan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan	Ordinal	2
		3. Tingkat keinginan untuk bekerja lebih baik dari hari kemarin	Ordinal	3
Produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi yang ada padanya guna	2.Percaya diri	1. Tingkat keyakinan pada diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki	Ordinal	4



Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Gilmore dan erich Fromm dalam ( Sedarmayanti, 2011, hlm. 236-239).</b>		2. Tingkat penguasaan pengetahuan untuk menunjang kepercayaan diri dalam bekerja	Ordinal	5
	3.Mempunyai pandangan ke depan	1. Tingkat kemampuan untuk melakukan perbaikan yang salah	Ordinal	6
		2. Tingkat kemampuan berfikir dalam mencapai tujuan organisasi	Ordinal	7
	4.Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah	1. Tingkat kemampuan dalam mengatasi masalah pada setiap pekerjaannya	Ordinal	8
		3. Tingkat kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan kerja yang berubah	Ordinal	9
	5.Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannya	1. Tingkat kemampuan berfikir dalam memberikan ide-ide baru dalam bekerja	Ordinal	10
		2. Tingkat kemampuan memberikan	Ordinal	11

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	(kreatif, dan inovatif)	pandangan positif dalam bekerja		

*Sumber : Gilmore dan erich Fromm dalam (Sedarmayanti, 2011, hlm. 236-239)*

### 3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Menurut Sontani & Muhidin (2011, hlm.131) bahwa “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 54 orang.

### 3.2.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Didapatkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada pegawai Sub bagian Kepegawaian dan Umm Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk mengetahui gambaran tingkat komitmen organisasi, etos kerja dan produktivitas kerja pegawai,
- 2) Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan secara langsung. Penulis menggunakan data sekunder yaitu data produktivitas kerja, jumlah pegawai, data kehadiran, buku-buku literatur, dan data lainnya maupun hasil wawancara mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan komitmen organisasi, etos kerja dan produktivitas kerja pegawai Sub Bagian kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### 3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis membutuhkan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang di butuhkan agar dapat mudah diolah sedemikian rupa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhidin & Sontani (2011, hlm. 99) bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket tersebut berupa pernyataan yang harus diisi oleh responden. Bentuk angket yang disebar adalah angket jawaban tertutup, yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawabannya.

### **3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini di kontruksi sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, oleh karena itu kelayakan secara operasional belum dapat dijamin. Sementara syarat penelitian salah satunya adalah bahwa instrument harus layak pakai. Dengan demikian insrumen tersebut harus diuji cobakan dahulu ke responden di luar responden sasaran penelitian.

Pengujian instrument ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reabilitas. Instrumen penelitian yang baik adalah instrument yang valid dan realibel. Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur sesuatu sesuai dengan apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabel adalah, apabila instrument hasil pengukurannya konsisten. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

#### **3.2.5.1 Uji Validitas**

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan harus valid. Dijelaskan oleh Abdurrahman, Muhidin, & Somantri (2011, hal. 49) bahwa: “Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”.

Menurut Abdurrahman, Muhidin, & Somantri (2011, hlm. 50-54) dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian maka peneliti harus menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan reponden sesungguhnya, setelah

instrumen tersebut diisi oleh responden dan dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan mengolah data tersebut berdasarkan formula tertentu.

Adapun langkah kerja mengukur validitas instrumen penelitian sebagai berikut (Abdurahman, dkk 2011, hlm. 50):

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- 7) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db$ ) =  $n-2$ , maka  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang sehingga diperoleh  $db = 20-2 = 18$ , dan  $\alpha$  5%.
- 8) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid;
  - Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji coba kuesioner dilakukan terhadap 20 responden yang merupakan Pegawai PNS Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Sekretariat Provinsi Jawa Barat. Data kuesioner yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Untuk mempermudah dalam penelitian ini uji Validitas

menggunakan menggunakan *Software SPSS Version 25*. dengan rumus *Product Moment Pearson*. Berikut ini langkah-langkah pengujian validitas menggunakan *Software SPSS Version 25*. :

- 1) Buka program SPSS dengan klik *Start* → *All Programs* → *IBM*
- 2) *SPSS Statistics 25*;
- 3) Pada Halaman SPSS 25, klik *Variabel View*;
- 4) Selanjutnya membuat variabel dengan cara pada kolom baris pertama ketik item sesuai jumlah item penelitian;
- 5) Lalu, klik *Data View* isikan skor angket yang diperoleh;
- 6) Jika sudah, klik *Analyze* → *Corellate* → *Brivariate*;
- 7) Selanjutnya, masukan semua item ke dalam kolom *variabels*;
- 8) Klik *Ok*;
- 9) Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil output diatas yaitu sebagai berikut:
- 10) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid
- 11) Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid

### 3.2.5.1.1 Hasil Uji Validitas X<sub>1</sub> (Komitmen Organisasi)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS Version 25*. . Dari 3 indikator komitmen organisasi diuraikan menjadi 10 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden.

Uji Validitas pada variabel komitmen organisasi dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas X<sub>1</sub> (Komitmen Organisasi)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0.469	0.444	Valid
2	0.750	0.444	Valid
3	0.833	0.444	Valid

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub>	Keterangan
4	0.806	0.444	Valid
5	0.885	0.444	Valid
6	0.832	0.444	Valid
7	0.704	0.444	Valid
8	0.829	0.444	Valid
9	0.705	0.444	Valid
10	0.874	0.444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan variabel komitmen organisasi seluruhnya memiliki r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub>. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan semuanya valid sebanyak 10 item .

### 3.2.5.1.2 Hasil Uji Validitas X<sub>2</sub> (Etos Kerja)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS Version 25* . Dari 4 indikator etos kerja diuraikan menjadi 12 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Uji Validitas pada variabel Etos Kerja dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas X<sub>2</sub> (Etos Kerja)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub>	Keterangan
1	0.866	0.444	Valid
2	0.855	0.444	Valid
3	0.613	0.444	Valid
4	0.732	0.444	Valid
5	0.937	0.444	Valid
6	0.872	0.444	Valid
7	0.835	0.444	Valid
8	0.547	0.444	Valid

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
9	0.624	0.444	Valid
10	0.796	0.444	Valid
11	0.779	0.444	Valid
12	0.632	0.444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa item pernyataan variabel etos kerja seluruhnya memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan semuanya valid sebanyak 12 item .

### 3.2.5.1.3 Hasil Uji Validitas Y (Produktivitas Kerja)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS Version 25* . Dari 5 indikator produktivitas kerja diuraikan menjadi 11 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden.

Uji Validitas pada variabel Produktivitas kerja dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Valditas Produktivitas Kerja (Y)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0.800	0.444	Valid
2	0.624	0.444	Valid
3	0.748	0.444	Valid
4	0.924	0.444	Valid
5	0.799	0.444	Valid
6	0.816	0.444	Valid
7	0.924	0.444	Valid
8	0.913	0.444	Valid
9	0.888	0.444	Valid

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub>	Keterangan
10	0.838	0.444	Valid
11	0.966	0.444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan variabel komitmen organisasi seluruhnya memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan semuanya valid sebanyak 11 item .

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Menurut Abdurahman, dkk. (2011, hlm. 56) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Abdurahman, dkk. (2011, hlm. 56) adalah sebagai berikut:

- Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- Memberikan menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.



- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)  $n-2$ . Dimana  $n$  adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam validitas adalah 20 orang. Sehingga diperoleh  $db = 20-2= 18$  dan  $\alpha = 5\%$
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya:
  - a. Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - b. Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrument ditanyakan tidak reliabel.

Peneliti juga menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) *Version 25*. untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensialat ukur dalam penelitiannya.

Uji Berikut ini langkah-langkah pengujian Reliabilitas menggunakan Software SPSS *Version 25*..

- a. Buka program *SPSS dengan klik start* → *All Programs* → *IBM SPSS Statistics 25*..
- b. Pada halamn SPSS 25, klik *Variabel View*
- c. Selanjutnya membuat variabel dengan cara pada kolom baris pertama ketik item sesuai jumlah item penelitian
- d. Lalu, klik *Data View* isikan skor angket yang diperoleh
- e. Jika sudah, klik *Analyze* → *Scale* → *Reability Analysis*
- f. Selanjutnya, masukan semua item ke dalam kolom variabel
- g. Kemudia, *klik Statistics* → *Scale if item deleted*
- h. Klik *Continue*
- i. Lalu, klik *OK*
- j. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil diatas , yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3.2.5.2.1 Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y

Uji Reliabilitas pada variabel komitmen organisasi, etos kerja dan produktivitas kerja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>, dan Y**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
X <sub>1</sub> (Komitmen Organisasi)	0.923	0.444	Reliabel
X <sub>2</sub> Etos Kerja)	0.932	0.444	Reliabel
Y (Produktivitas Kerja)	0.959	0.444	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan seluruh hasil  $r_{hitung}$  seluruh variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel item pernyataan untuk variabel komitmen organisasi, etos kerja dan produktivitas kerja pegawai dinyatakan *reliabel*. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak dipercaya

### 3.2.6 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data, sebelum melakukan pengujian hipotesis, pengujian yang dilakukan yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas.

#### 3.2.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. Jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya

jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Versions 25. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25*.
2. Aktifkan *Variable View*, pada kolom *Name* baris pertama ketik X<sub>1</sub> dan kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik X<sub>2</sub> dan kolom *Label* ketik Etos Kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik Y dan kolom *Label* ketik Produktivitas Kerja.
3. Klik *Data View* dan masukkan data skor angket responden.
4. Klik *Analyze* → pilih *Regression* → pilih *Linear*.
5. Masukkan Variabel Komitmen Organisasi dan Etos Kerja pada kolom *Independent(s)* dan Variabel Produktivitas Kerja pada kolom *Dependent*.
6. Klik *Save* → centang *Unstandardized* → klik *Continue*.
7. Klik **OK**.
8. Akan muncul variabel baru dengan nama RES\_1, kemudian klik *Analyze* → pilih *Non Parametric test* → pilih *Legacy Dialogs* → pilih *Sample K-S*.
9. Kemudian masukan *Unstandardized* ke kolom *Test Variable List*.
10. Beri centang di kolom **Normal**.
11. Klik **OK**.
12. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil output diatas yaitu sebagai berikut:
  - a. Jika Nilai Signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
  - b. Jika Nilai Signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.2.6.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas merupakan

uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. (Abdurahman, dkk. 2011, hlm. 264).

Muhidin (2010, hal. 96), mengatakan bahwa:

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap Variabel memiliki varians yang homogen.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 25. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25*.
2. Aktifkan **Variable View**, pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik Etos Kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik  $Y$  dan kolom *Label* ketik Produktivitas Kerja.
3. Klik *Data View* dan masukkan data skor angket responden.
4. Klik *Analyze* → pilih **Compare Means** → pilih *One Way ANOVA*.
5. Masukkan Variabel Komitmen Organisasi dan Etos Kerja pada kolom *Factor* (dilakukan bergantian atau satu per satu) dan Variabel Produktivitas Kerja pada kolom **Dependent List**.
6. Klik **Options** → centang **Homogeneity of variance test** → klik *Continue*.
7. Klik OK.
8. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil output diatas yaitu sebagai berikut:
  - a. Jika Nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi homogen.
  - b. Jika Nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi homogen.

### 3.2.6.3 Uji Linieritas

Teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi linieritas adalah analisis hubungan. Menurut Abdurrahman, M, dkk (2011, hlm. 267) “Asumsi linearitas dapat diterangkan sebagai asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus. Artinya, peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel, akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya”. Tujuan dilakukannya uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier.

Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu Aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 25. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka program SPSS dengan **klik Start** → **All Programs** → **IBM SPSS Statistics 25**;
- b. Pada Halaman SPSS 25, klik **Variabel View**;
- c. Selanjutnya membuat variabel dengan cara pada kolom Name baris pertama ketik X<sub>1</sub> Komitmen Organisasi, kolom Name baris kedua ketik X<sub>2</sub> Etos Kerja dan kolom Label ketiga ketik Y dan kolom Label Produktivitas Kerja;
- d. Lalu, **klik Data View** isikan skor angket yang diperoleh;
- e. Jika sudah, klik **Analyze** → **Compare Means** → **Means**;
- f. Setelah itu akan muncul kotak **dialog Means**
- g. Pindahkan item variabel Produktivitas Kerja ke Kotak **Dependent List** dan variabel Komitmen Organisasi dan Etos Kerja pada **Independent List**
- h. Masih pada kotak **Means**, klik **Options**, sehingga tampil kotak dialog **Options**. Pada kotak dialog **Statistics for First Layer pilih test for linearity** dan semua perintah diabaikan.
- i. Jika sudah, klik **Continue** sehingga kembali ke **kotak dialog Options**.
- j. **Klik Ok**
- k. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil output diatas yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai Sig *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- Jika nilai Sig *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 244), mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan diri ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 159) berpendapat bahwa Terdapat tujuan dari dilakukannya teknik analisis data, antara lain: (1) mendeskripsikan data, dan (2) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Untuk mencapai tujuan analisis data menurut Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 159) tersebut maka, langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

**Tabel 3.8**  
**Pola Pembobotan untuk Koding**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5
2	Setuju/ sering/ positif	4
3	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
4	Tidak setuju/ hampir tidak pernah	2
5	Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

*Sumber : Sugiyono (2003, hlm. 108)*

4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dimasukan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel.

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
3								
N								

*Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 39)*

5. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis statistic deskriptif dan teknik statistic inferensial.

### **3.2.7.1 Teknik Analisis Deskriptif**

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif data penelitian. Sontani dan muhidin (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1,2 dan 3 maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran tingkat komitmen organisasi, untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat etos kerja, dan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat produktivitas kerja pegawai Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka untuk kepentingan pendeskripsian, melalui penghitungan banyaknya data yang muncul kemudian menghitung frekuensi dan persentasenya. Secara khusus analisis data deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan  $\rho$  dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
2. Tentukan ukuran variabel yang digunakan. Menurut teori, ukuran variabel standar pengelolaan arsip dinamis dan efektivitas kerja pegawai yaitu tinggi, cukup tinggi, rendah dan kurang.
3. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
  - b. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.



- c. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang ditentukan.
- d. Menghitung persentasi perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen. Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena di lapangan digunakan analisis persetase dengan menggunakan formula. Ridwan dan Sunarto (2013, hlm. 48) menyatakan persentasenya sebagai berikut:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

$\rho$  = Presentase

$f$  = Data yang didapatkan

$n$  = Jumlah seluruh data

100% = bilangan konsisten

**Tabel 3.10**  
**Ukuran Variabel Penelitian**

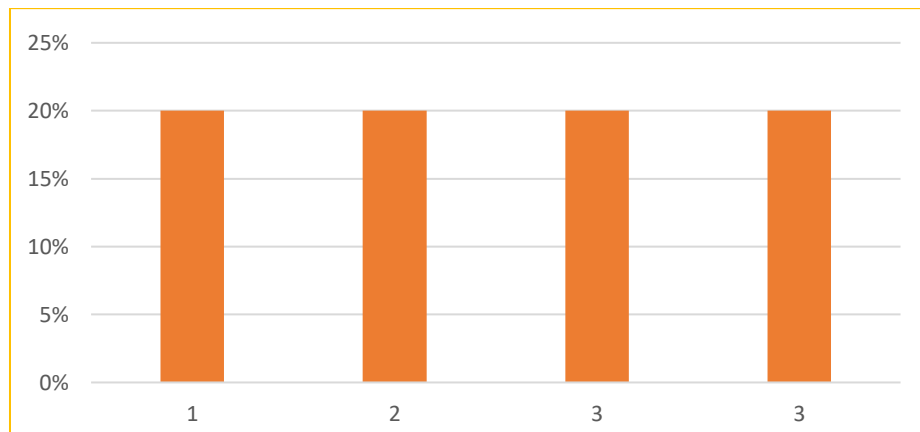
No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Tinggi		
2	Tinggi		
3	Sedang		
4	Rendah		
5	Sangat Rendah		

Sumber : (Muhidin S. A, 2010, Hlm. 38)

4. Tentukan ukuran variabel yang digambarkan

Variabel X <sub>1</sub> (Komitmen Organisasi)	Variabel X <sub>2</sub> (Etos Kerja)	Y (Produktivitas Kerja)
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sedang	Sedang	Sedang
Rendah	Rendah	Rendah
Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

5. Membuat grafik dengan penyajian data melalui tabel, kemudian dipersentasekan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran dalam bentuk grafik dan memberikan penafsiran sesuai dengan hasil pada table distribusi frekuensi., seperti contoh berikut:



**Gambar 3.1**  
**Contoh Grafik Deskriptif**

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Inferensial

Muhidin & Sontani (2011, hlm. 185) menyatakan bahwa: “Analisis statistik inferensial yaitu data dengan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis”.

Analisis statistic inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai, adakan pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja pegawai, juga untuk

megetahui adakah pengaruh komitmen organisasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor kategori angket yang diperoleh dari responden, karena penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional maka untuk menghitung rata-rata skor jawaban responden, data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval. Secara teknik operasional pengubahan data ordinal ke interval menggunakan bantuan *software Microsoft Office 2010 melalui Method Succesive Interval (MSI)*.

*Method Succesive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Excel, yaitu Program *Succesive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik “Analyze” pada Menu Bar.
3. Klik “Succesive Interval” pada Menu Analyze, hingga muncul kotak dialog “Method Succesive Interval”.
4. Klik “Drop Down” untuk menngisi Data Range pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) Input Label in first now.
6. Pada Option Min Value isikan/pilih 1 dan Max Value isikan/pilih 3.
7. Masih pada Option, check list (✓) Display Summary.
8. Selanjutnya pada Output, tentukan Cell Output, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”

Selanjutnya apabila sudah dapat mendapatkan nilai interval dari proses MSI, maka proses analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi Ganda.

### 3.2.7.3 Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana (Muhidin, 2010, hlm. 56) mengungkapkan bahwa :

Seperti halnya regresi sederhana, analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasi atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu Produktivitas kerja (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Komitmen organisasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ). Persamaan analisis regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen yaitu produktivitas kerja pegawai

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk komitmen organisasi

$b_2$  = koefisien regresi untuk etos kerja

$X_1$  = variabel independen komitmen organisasi

$X_2$  = variabel indepen untuk etos kerja

Persamaan regresi untuk ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service Solution) version 25*.. Berikut adalah langkah-langkah menghitung persamaan regresi dengan menggunakan *SPSS version 25*. :

1. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25*.
2. Aktifkan **Variable View**, pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik Etos Kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik Y dan kolom *Label* ketik Produktivitas Kerja.

3. Klik **Data View** dan masukkan data skor angket responden.
4. Klik **Analyze** → pilih **Regression** → pilih **Linear**.
5. Masukkan Variabel Komitmen Organisasi dan Etos Kerja pada kolom *Independent List* dan Variabel Produktivitas Kerja pada kolom *Dependent List*.
6. Klik **OK**.
7. Akan muncul beberapa tabel dan persamaan regresi terdapat pada tabel *Coefficients*.

#### 3.2.7.4 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif (+) atau negatif (-), sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya nilai koefisien korelasi.

Perhitungan koefisien korelasi akan dilakukan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25*.
2. Aktifkan **Variable View**, pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik Etos Kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik  $Y$  dan kolom *Label* ketik Produktivitas Kerja.
3. Klik **Data View** dan masukkan data skor angket responden.
4. Klik **Analyze** → pilih **Correlate** → pilih **Bivariate**.
8. Masukkan variabel Komitmen Organisasi, Etos Kerja dan Produktivitas Kerja Pegawai pada kolom *Variables*.
9. Beri centang pada **Pearson** di kolom *Correlation Coefficients*.
10. Klik **OK**.

Untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah Klasifikasinya pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besar Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - < 1,00	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Sumber : Abdurrahman, dkk. (2011, hlm. 179)

#### 3.2.7.4 Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel komitmen organisasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD). Menurut Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa “koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen .

$$KD = (r^2 \times 100\%)$$

Penhitungan koefisien determinasi akan dilakukan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25*.
2. Aktifkan **Variable View**, pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris

kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik Etos Kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik Y dan kolom *Label* ketik Produktivitas Kerja.

3. Klik **Data View** dan masukkan data skor angket responden.
4. Klik **Analyze** → pilih **Regression** → pilih **Linear**.
5. Masukkan variabel Komitmen Organisasi dan Etos Kerja pada kolom *Independent List* dan Variabel Produktivitas Kerja pada kolom *Dependent List*.
5. Klik **OK**.
6. Akan muncul beberapa tabel dan koefisien determinasi terdapat pada tabel *Model Summary*.

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Abdurahman. dkk, (2011, hlm. 149) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang harus di uji kebenarannya”.

Untuk meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$ ) ( $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji signifikan akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

#### 3.2.8.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

1. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak ada pengaruh positif komitmen organisasi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Ada pengaruh positif komitmen organisasi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai

$H_0 : \beta_2 \neq 0$  : Tidak ada pengaruh positif etos kerja pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh positif etos kerja pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai

2. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r^2}}$$

3. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Menentukan uji statistika yang sesuai, dalam peneltiann ini menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23*.
2. Aktifkan **Variable View**, pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik Etos Kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik  $Y$  dan kolom *Label* ketik Produktivitas Kerja.
3. Klik **Data View** dan masukkan data skor angket responden.
4. Klik **Analyze** → pilih **Regression** → pilih **Linear**.
5. Masukkan Variabel Komitmen Organisasi dan Etos Kerja pada kolom *Independent List* dan Variabel Produktivitas Kerja pada kolom *Dependent List*.
6. Klik **OK**.



7. Akan muncul beberapa tabel dan hasil pengujian terdapat pada tabel *Coefficient*.

Selanjutnya membuat kesimpulan:

- a. Jika signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.2.8.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji hipotesis F (simultan) digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Menurut Abdurahman, M, dkk (2011, hlm. 205) pengujian koefisien korelasi berganda dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R_{x_1x_2y}}{k}}{\frac{1 - R_{x_1x_2y}^2}{n - k - 1}}$$

Dimana k adalah banyaknya variabel bebas dengan  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$  dan tingkat signifikansi 5%. Kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } f_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ .

Berikut adalah langkah-langkah melakukan uji F yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$   
 $H_0 : R = 0$ : Tidak terdapat pengaruh positif antara komitmen organisasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja pegawai  
 $H_1 : R \neq 0$ : Terdapat pengaruh positif antara komitmen organisasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja pegawai
2. Menentukan uji statistika yang sesuai, dalam peneltiann ini menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Aktifkan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25*.
  - b. Aktifkan *Variable View*, pada kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik komitmen organisasi, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik etos kerja, terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik  $Y$  dan kolom *Label* ketik produktivitas kerja.
  - c. Klik *Data View* dan masukkan data skor angket responden.
  - d. Klik *Analyze* → pilih *Regression* → pilih *Linear*.
  - e. Masukkan Variabel komitmen organisasi, etos kerja, dan produktivitas kerja pegawai, pada kolom *Dependent List*.
  - f. Klik OK.
  - g. Akan muncul beberapa tabel dan hasil pengujian terdapat pada tabel *ANOVA*.
3. Membuat kesimpulan:
- a. Jika nilai signifikansi uji  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b. Jika nilai signifikansi uji  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.